

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN STRATEGI MEDIA
GRAFIS KARTU DI KELAS V SDN NO. 04 SAGO KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**ISNAINI
NPM. 1410013411167**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Media Grafis Kartu di Kelas V SDN 04 Sago Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : ISNAINI

NPM : 1410013411167

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Padang, 23 Desember 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Gusnetti., M.Pd

Syafni Gustina Sari, M. Pd

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : Dua Puluh Tiga Desember Dua Ribu Lima Belas
Pukul : 13.30 WIB
Tempat : Kampus II Universitas Bung Hatta
Nama : ISNAINI
NPM : 1410013411167
Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Media Grafis Kartu di Kelas V SDN 04 Sago Kabupaten Pesisir Selatan

Tim penguji :

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Dra. Gusnetti, M.Pd.	Ketua	1.....
2. Syafni Gustina Sari, M. Pd	Sekretaris/Anggota	2.....
3. Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Si.	Anggota	3.....

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISNAINI
NPM : 1410013411167
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui
Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar
(PPKHB)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Media Grafis Kartu di Kelas V SDN 04 Sago Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Desember 2015
Yang menyatakan,

ISNAINI
NPM. 1410013411167

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
STRATEGI MEDIA GRAFIS KARTU DI KELAS V
SDN 04 SAGO KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Isnaini¹, Gusnetti², Syafni Gustina Sari².

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2) Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: iisnaini32@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 04 Sago melalui strategi media grafis kartu. Teori yang dijadikan acuan adalah teori Sudjana (2011) untuk menganalisis data, media grafis kartu digunakan teori Enidarwaniswati (2006). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 di SDN 04 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 04 Sago Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 20 orang siswa. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Instrumen penelitian berupa lembaran observasi kemampuan membaca siswa, aspek guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata persentase aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I 70,83% meningkat menjadi 87,49% pada siklus II. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 64% meningkat pada siklus II menjadi 82,5%. Hasil penelitian memperlihatkan kemampuan membaca siswa pada siklus I adalah 66 dengan ketuntasan siswa sebanyak 9 orang (45%) dan meningkat pada siklus II menjadi 78 dengan ketuntasan 17 orang (85%) pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media grafis kartu dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 04 Sago. Oleh sebab itu, disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media grafis kartu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Kata kunci: kemampuan membaca, bahasa Indonesia, media grafis kartu

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Sang Maha Segala sesuatu, pemilik jagad raya dan penghidupan Allah Swt. Dengan kasih-Nya tercurah nikmat yang tak terhingga bilangannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Media Grafis Kartu di Kelas V SDN 04 Sago Kabupaten Pesisir Selatan”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dra. Gusnetti., M. Pd., selaku pembimbing I, dan Syafni Gustina Sari, M. Pd., selaku pembimbing II yang telah memberi arahan, bimbingan, dan saran selama menyusun skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberi kelancaran administrasi.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberi izin penelitian.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membekali

ilmu kepada peneliti hingga selesainya penelitian skripsi ini.

5. Ibu Desrina, S.Pd.SD., Kepala Sekolah SDN 04 Sago yang memberi izin untuk melakukan penelitian.
6. Yenti Devalina, S.Pd. SD sebagai obsever I dan Rozi Syahria Wida, S.Pd sebagai obsever II.
7. Siswa kelas V SDN 04 Sago yang telah dijadikan sebagai data penelitian.
8. Suami dan anak yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi.
9. Sahabat-sahabat peneliti dan teman sejawat Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan ke depannya.

Padang, 23 Desember 2015

ISNAINI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	
2.1.1 Tinjauan tentang Membaca	8
2.1.2 Tinjauan tentang Media Pembelajaran	10
2.1.3 Tinjauan tentang Media Grafis	11
2.1.4 Tinjauan tentang Hasil Belajar	13
2.2 Penelitian yang Relevan	14
2.3 Kerangka Konseptual	15
2.4 Hipotesis Tindakan	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 <i>Setting</i> Penelitian	17

3.3	Prosedur Penelitian	18
3.4	Indikator Keberhasilan.....	21
3.5	Instrumen Penelitian	21
3.6	Jenis dan Sumber Data.....	22
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.8	Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	25
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	26
a.	Tahap Perencanaan	26
b.	Tahap Pelaksanaan	27
c.	Tahap Pengamatan	35
d.	Tahap Refleksi	38
4.1.2	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	40
a.	Tahap Perencanaan	40
b.	Tahap Pelaksanaan	41
c.	Tahap Pengamatan	49
d.	Tahap Refleksi	52
4.2	Pembahasan Siklus I dan Siklus II.....	53
4.3	Uji Hipotesis.....	57
4.4	Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61
DAFTAR LAMPIRAN		62

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian Membaca Siswa Kelas V SDN 27 Sago Semester I Tahun Ajaran 2015/2016.....	5
2. Persentase Aspek Guru dalam Proses Pelaksanaan dalam Pembelajaran melalui Strategi Media Grafis Kartu pada Siklus I.....	35
3. Jumlah dan Persentase Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I.....	37
4. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	38
5. Persentase Aspek Guru dalam Proses Pelaksanaan dalam Pembelajaran melalui Strategi Media Grafis Kartu pada Siklus II.....	49
6. Jumlah dan Persentase Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus II.....	51
7. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	52
8. Perbandingan Observasi Proses Pembelajaran Aspek Guru pada Siklus I dan II.....	54
9. Perbandingan Observasi Aktivitas Kemampuan Membaca Siswa dengan Pembelajaran Menggunakan Media Grafis Kartu Siklus I dan II.....	55
10. Perbandingan Hasil Kemampuan Belajar Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Grafis Kartu pada Siklus I dan II.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	16
2. Prosedur PTK	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian Membaca Siswa Kelas V SDN 27 Sago Semester I Tahun Ajaran 2015/2016.....	62
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1	63
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2	66
4. Ulangan Harian Siklus I	71
5. Lembaran observasi pengajaran aspek guru siklus I pertemuan 1	73
6. Lembaran observasi pengajaran aspek guru siklus I pertemuan 2	75
7. Lembaran observasi Kemampuan Membaca siswa siklus I pertemuan 1	77
8. Lembaran observasi Kemampuan Membaca siswa siklus I pertemuan 2.....	79
9. Hasil Belajar Siswa Siklus I	81
10. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1	82
11. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 2	85
12. Ulangan Harian Siklus II	90
13. Lembar observasi pengajaran aspek guru siklus II pertemuan 1	92
14. Lembar observasi pengajaran aspek guru siklus II pertemuan 2	94
15. Lembaran observasi Kemampuan Membaca siswa siklus II pertemuan 1	96
16. Lembaran observasi Kemampuan Membaca siswa siklus II pertemuan 2	98
17. Hasil Belajar Siswa siklus II	100
18. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1	101
19. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2	102
20. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1	103
21. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2	104
22. Dokumentasi Penelitian.....	105
23. Surat Izin Penelitian.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian, yaitu 1) Latar Belakang Masalah, 2) Identifikasi Masalah, 3) Batasan Masalah, 4) Rumusan Masalah Penelitian, 5) Tujuan Penelitian, dan 6) Manfaat Penelitian. Paparan tersebut penulis sajikan secara berurut sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:317) menjelaskan pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan 6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tulisan maupun secara lisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, salah satu cara yang harus ditempuh adalah mengajarkan Bahasa

Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa SD. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yang meliputi: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan yang lainnya. Seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak, atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula seorang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara, dan membaca.

Menurut Resmini, dkk (2006:234), “Pembelajaran membaca adalah suatu kegiatan peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca”. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, selain menyimak, berbicara dan menulis. Dalam membaca, seseorang dituntut untuk berinteraksi melalui teks (tulisan). Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh pesan yang dituliskan dalam sistem tanda baca. Apabila seseorang tidak memiliki keterampilan membaca yang memadai, hampir dipastikan siswa tidak mampu berkomunikasi melalui teks.

Menurut Saleh (2006:101), “Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif”. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan tertentu dalam membaca. Tujuan membaca di SD adalah agar siswa dapat mengambil manfaat yang disampaikan melalui teks bacaan. Dengan kata lain

siswa mampu memahami isi dan menyerap pikiran dan perasaan orang lain melalui teks bacaan.

Agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan, maka pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran media grafis kartu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran di Sekolah Dasar diperlukan kemampuan guru dalam pemilihan pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan potensi siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media grafis kartu dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta berorientasi pada hasil belajar dan proses belajar. Karena itu, kriteria keberhasilan strategi media grafis kartu bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu. Maka peran guru dalam pembelajaran lebih memungkinkan tercapainya kondisi belajar yang kondusif, seperti memberikan siswa kesempatan berperan lebih aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan media grafis kartu dapat membantu siswa menguasai materi-materi dari setiap pembelajaran, dengan memberikan ide-ide yang ada, sehingga membuat siswa lain termotivasi untuk belajar dan rajin membaca, berani mengungkapkan pengetahuannya kedepan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Enidarwaniswati (2006:4), yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media grafis kartu maka siswa dalam pembelajaran akan termotivasi untuk mengungkapkan ide-ide yang ada dalam ingatannya, membuat siswa lebih aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan kompetensi individu dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pengalaman penulis di kelas V SDN 04 Sago Kabupaten Pesisir Selatan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ditemukan sejumlah permasalahan, baik permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajarkan membaca.

Permasalahan yang dihadapi dari segi siswa antara lain rendahnya kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak ingin bertanya kepada guru, jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca, memahami teks bacaan, dan mengerjakan tugas. Kondisi demikian mengakibatkan siswa pasif dalam menerima setiap materi pelajaran yang disajikan guru, siswa sulit memahami setiap materi pelajaran dan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Salah satu upaya yang pernah digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teknik diskusi, akan tetapi siswa juga belum mampu menerima materi yang disajikan oleh guru.

Permasalahan yang dihadapi dari segi guru antara lain disebabkan oleh guru hanya menyuruh siswa langsung membaca teks bacaan yang ada dalam buku paket, tanpa menerapkan tahap-tahap yang benar dalam membaca yaitu tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca, guru hanya menggunakan pendekatan secara klasikal dalam pembelajaran membaca, guru juga tidak dekat dengan siswa dan tidak melibatkan siswa dalam memilih atau menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan guru hanya menggunakan materi yang terdapat dalam buku saja tanpa menggunakan sumber-sumber yang lain seperti majalah

dan koran. Kondisi ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam membimbing siswa membaca sehingga berakibat pada hasil belajar siswa. Dari 20 orang siswa, hanya 8 orang (40%) yang tuntas dan 12 orang (60%) yang tidak tuntas. Secara keseluruhan nilai rata-rata siswa adalah 61,0. Dapat dilihat pada (lampiran I, hal:62)Sedangkan KKM yang ditentukan sekolah adalah 70.

Tabel 1. Daftar Nilai Ulangan Harian Membaca Siswa Kelas V SDN 04 Sago Semester I Tahun Ajaran 2015/2016

Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata Nilai	Presentase Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
40	80	61,0	40%	60%

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Media Grafis Kartu di Kelas V SDN 04 Sago Kabupaten Pesisir Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- (a) Guru mengajar di kelas masih memakai metode ceramah (konvensional), sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikannya.
- (b) Interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa sesama siswa dalam pembelajaran masih rendah.
- (c) Pembelajaran lebih sering berpusat pada guru (*teacher centered*).
- (d) Siswa lebih banyak menjadi pendengar.
- (e) Hasil belajar siswa masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 04 Sago melalui strategi media grafis kartu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 04 Sago melalui strategi media grafis kartu?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 04 Sago melalui strategi media grafis kartu.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

(a) Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian secara teoretis adalah merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam memperbaiki mutu pendidikan di Jenjang Sekolah Dasar (SD), serta sebagai bahan masukan dalam pengembangan model atau metode pembelajaran yang tepat mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

(b) Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat penelitian secara praktis adalah:

- (1) Bagi guru: (a) Memudahkan mengadakan evaluasi secara langsung, (b) Sebagai pedoman dalam menggunakan model pembelajaran, (c) Sebagai bahan informasi bagi kemajuan belajar siswa
- (2) Bagi siswa: (a) Membantu siswa menumbuhkan minat belajarnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, (b) Membangkitkan semangat siswa untuk menemukan sendiri, (c) Siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- (3) Bagi penulis: Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pendekatan pembelajaran di SD dan pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas.
- (4) Bagi sekolah : sebagai bahan informasi, penting telaah pustaka dalam pembinaan dan pengelolaan tenaga guru profesional dalam menjalankan tugas.